



Pengertian Sukses

Orang yang sukses adalah orang yang sudah memiliki satu jalan, dan terus fokus pada jalan itu. (Andrew Carnegie)

Salam semangat, Sahabat. Apa kabar? Semoga Anda semua selalu dalam kondisi sehat, semangat, dan tetap diberkahi Allah. Apa pun yang terjadi, tidak ada alasan bagi kita untuk berputus asa. Kali ini saya ingin mengulas tentang keberanian kita untuk bermimpi, keberanian untuk meraih kesuksesan. Ya, mengapa harus keberanian? Barangkali ada yang bertanya-tanya mengapa harus membahas tentang keberanian. Jawabannya karena keberanian adalah kekuatan. Tak terbilang kisah sukses dari orang-orang hebat di dunia ini. Banyak prestasi yang lahir dari orang-orang hebat yang memiliki keberanian untuk bermimpi.

Bicara soal mimpi, kira-kira apa yang menjadi mimpi para Sahabat sekalian? Apa pun mimpi yang Anda inginkan pasti semua bermuara pada kesuksesan. Ya, kesuksesan. Siapa pun orangnya, pasti mengharapkan kesuksesan. Semua orang ingin sukses, semua orang ingin bahagia.

Suatu ketika, saya sempat bertanya kepada salah satu santri di tempat saya mengabdikan, namanya Alifia. "Apakah yang kamu cita-citakan, Alifia?"

"Saya pengen sukses, Ustadz," singkat jawabnya dengan nada optimis. Jawabannya tidak keliru, justru menciptakan diskusi yang cukup menarik bagi kami. Anak seusia dia saja punya cita-cita ingin sukses. Kadang saya jadi malu sendiri ketika dulu masa-masa sekolah saya masih bingung dengan cita-cita saya. Sebenarnya definisi sukses itu yang bagaimana? Masih banyak di antara kita yang mungkin belum jelas tentang definisi sukses yang diinginkan.

Sahabat yang penuh semangat, kembali lagi pada topik awal kita tentang berani bermimpi, berani sukses. Bagi sebagian orang, sukses itu bermacam-macam bentuknya dan memiliki arti dari sudut pandang masing-masing. Masih kata Alifia—santri asal Pekalongan yang kini masih aktif menimba ilmu di pesantren tempat saya mengabdikan—bahwa sukses baginya adalah bagaimana dia bisa meraih apa yang dia cita-citakan, di antaranya memperoleh nilai terbaik di kelas dan mampu menyelesaikan target hafalan (*tahfidz*) selama di pondok. *Subhanallah*, saya salut padanya. Definisi sukses baginya begitu sederhana, tapi bagi saya itu luar biasa untuk ukuran seorang remaja seumuran dia.

*Sukses adalah sebuah pencapaian yang sudah diniatkan,
diraih dengan kerja keras, kerja cerdas, diiringi
dengan komitmen tinggi dan keberanian menghadapi
proses yang terkadang berliku.
(Mas Odjie)*

Seorang penjual pecel lele yang berhasil memiliki omzet ratusan juta rupiah semula hanya seorang pedagang kecil di salah satu sudut Kota Jakarta. Tapi, kini namanya menjadi begitu fenomenal setelah memiliki puluhan cabang *outlet* pecel lele di berbagai kota di Indonesia. Ya, Sahabat semua pasti kenal dengan pengusaha yang satu ini, Mas Rangga Umara, inspirator-motivator bisnis di dunia kuliner yang cukup sukses. Itulah contoh sosok yang saya anggap berhasil dan menjadi bagian dari sukses yang sebenarnya.

Ketika kita mampu menghadirkan angan-angan kita menjadi nyata, bisa dirasakan dan terlihat serta memberi manfaat bagi diri sendiri dan orang lain, itulah kesuksesan. Tidak masalah jika angan-angan itu diperoleh dari inspirasi orang lain, selama itu sesuai dengan hati kita. Asalkan jangan menjadikan orang lain sebagai sosok penentu bagi kesuksesan kita, karena penentu utama dari kesuksesan itu adalah diri sendiri. Itulah sukses pribadi yang sebenarnya.

Setiap orang yang sukses selalu saja memiliki proses perjalanan yang berliku hingga mencapai apa yang mereka inginkan. Mereka tentu saja memiliki keyakinan besar pada apa yang mereka inginkan. Salah satu langkah awal yang dilakukan adalah berani untuk bermimpi. *Yups*, berani bermimpi. Sekali lagi berani bermimpi. Bagaimana dengan Anda? Seberapa beranikah Anda bermimpi? Masih adakah yang malu atau bahkan takut bermimpi? Jika iya, saya harap setelah buku sederhana ini Anda baca, nanti akan menjadi awal bagi Anda untuk tidak takut bermimpi.

Saat kita merasakan kenyamanan diri yang diperoleh dari terwujudnya angan-angan kita, saat itulah sukses mulai terbentuk. Dan, saat kenyamanan itu sudah benar-benar melebihi kebutuhan kita, yang terjadi adalah kesuksesan pribadi yang membuat kita memiliki waktu untuk masa depan lebih bahagia.

Sebagian sahabat saya di beberapa kesempatan mengatakan bahwa sukses adalah pilihan. Pilihan untuk hidup lebih baik, lebih bahagia, lebih bernilai dan bermanfaat bagi sesamanya. Lantas, bagaimanakah kita bisa meraih sukses yang kita inginkan? Jawabannya insya Allah dapat kita

temukan pada lembar-lembar berikutnya dalam buku ini.

Kenapa bermimpi untuk sukses membutuhkan keberanian? Mungkin itu salah satu pertanyaan Anda, sebelum menghabiskan lembar awal pembuka buku ini. Di awal tadi saya sudah menuliskan bahwa keberanian adalah salah satu kekuatan untuk memperoleh kesuksesan. Di bidang apa pun, baik olahraga, pendidikan, *leadership*, bisnis, pemerintahan, dan lain-lain, jika ingin sukses kita harus memiliki keberanian. Tanpa keberanian, saya juga tidak mungkin berhasil menyelesaikan penulisan buku ini. Begitupun orang-orang hebat di luar sana. Aset terpenting bagi kita adalah keberanian untuk bermimpi, karena keberanian membuat sesuatu yang tak mungkin bisa menjadi mungkin. Keberanian bisa mengubah persepsi negatif menjadi positif, pandangan pesimis menjadi optimis, berpikir gagal menjadi berpikir sukses.